
**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP
MOTIVASI HAFALAN AL-QUR'AN PADA SANTRI KELAS VII DAN
VIII DI MA'HAD TAHFIZH AL YUSRO BOGOR**

Abdul Aziz Rantisi¹, Edy Santoso², Eja Ardiansyah³, Nurhasan⁴
rantisi.ziza@gmail.com¹, edysantoso030998@gmail.com², ejaardiansyah196@gmail.com³,
nurhasan230491@gmail.com⁴
STAI Sirojul Falah Bogor

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap motivasi hafalan Al-Qur'an pada santri kelas VII dan VIII di Ma'had Tahfizh Al Yusro. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, penelitian ini melibatkan 100 responden santri. Data dikumpulkan melalui angket yang telah divalidasi dan diuji reliabilitasnya. Analisis data meliputi statistik deskriptif untuk menggambarkan profil media pembelajaran audio visual dan motivasi hafalan Al-Qur'an, serta analisis regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis pengaruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual berada pada kategori tinggi dalam penerapannya, begitu pula motivasi hafalan Al-Qur'an santri. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara media pembelajaran audio visual terhadap motivasi hafalan Al-Qur'an, dengan koefisien determinasi sebesar 0.878, menunjukkan bahwa 87.8% variasi motivasi hafalan Al-Qur'an dapat dijelaskan oleh media pembelajaran audio visual. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan media audio visual efektif dalam meningkatkan dorongan internal santri untuk menghafal Al-Qur'an. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya integrasi teknologi audio visual dalam kurikulum tahfizh untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan mendukung motivasi santri.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Audio Visual, Motivasi Hafalan Al-Qur'an, Santri, Tahfizh, Kuantitatif.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of audio-visual learning media on the motivation to memorize the Qur'an among seventh and eighth-grade students at Ma'had Tahfizh Al Yusro. Employing a quantitative approach with a survey method, this research involved 100 student respondents. Data were collected through questionnaires that had been validated and tested for reliability. Data analysis included descriptive statistics to describe the profile of audio-visual learning media and Qur'an memorization motivation, as well as simple linear regression analysis to test the hypothesis of influence. The results show that audio-visual learning media is in a high category in its implementation, as is the students' motivation to memorize the Qur'an. There is a positive and significant influence of audio-visual learning media on Qur'an memorization motivation, with a coefficient of determination of 0.878, indicating that 87.8% of the variation in Qur'an memorization motivation can be explained by audio-visual learning media. These findings suggest that the utilization of audio-visual media is effective in enhancing students' internal drive to memorize the Qur'an. The implications of this study emphasize the importance of integrating audio-visual technology into tahfizh curriculum to create a more engaging learning environment and support students' motivation.

Keywords: Audio-Visual Learning Media, Qur'an Memorization Motivation, Students, Tahfizh, Quantitative.

PENDAHULUAN

Pendidikan tahfizh Al-Qur'an merupakan salah satu pilar penting dalam pembentukan karakter dan spiritualitas umat Islam. Di Ma'had Tahfizh Al Yusro, proses pembelajaran hafalan Al-Qur'an menjadi fokus utama dalam kurikulum. Namun, tantangan dalam menjaga motivasi santri seringkali muncul, terutama di tengah perkembangan teknologi dan media yang semakin pesat. Motivasi belajar, khususnya dalam konteks menghafal Al-Qur'an, adalah faktor krusial yang menentukan keberhasilan santri (Rosidi, 2017). Tanpa motivasi yang kuat, proses hafalan dapat terasa berat dan membosankan, sehingga menghambat pencapaian target hafalan.

Media pembelajaran memegang peranan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menarik. Dalam era digital saat ini, media pembelajaran audio visual menawarkan potensi besar untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (Hafiza, 2025). Edgar Dale melalui 'Cone of Experience' menekankan bahwa pembelajaran yang melibatkan indra penglihatan dan pendengaran secara bersamaan akan menghasilkan pengalaman belajar yang lebih konkret dan retensi informasi yang lebih baik (Dale, 1969). Sejalan dengan itu, Richard Mayer dalam teori Multimedia Learning-nya mengemukakan prinsip-prinsip desain multimedia yang efektif, di mana kombinasi teks, gambar, dan suara dapat mengoptimalkan pemrosesan kognitif dan meminimalkan beban kognitif (Mayer, 2001). Penerapan prinsip-prinsip ini dalam media pembelajaran audio visual diharapkan dapat membuat materi tahfizh lebih mudah dipahami dan diingat oleh santri.

Motivasi, menurut teori Self-Determination (SDT) yang dikembangkan oleh Ryan dan Deci, berakar pada kebutuhan psikologis dasar manusia akan otonomi, kompetensi, dan keterhubungan (Ryan & Deci, 2000). Dalam konteks tahfizh Al-Qur'an, motivasi intrinsik—dorongan dari dalam diri santri untuk menghafal karena minat dan kepuasan pribadi—sangat penting untuk keberlanjutan proses hafalan (Qodri, 2024). Media pembelajaran audio visual yang dirancang dengan baik dapat menstimulasi motivasi intrinsik ini dengan menyajikan materi secara menarik, interaktif, dan relevan dengan pengalaman santri, sehingga mereka merasa lebih kompeten dan otonom dalam belajarnya.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan pengaruh positif media audio visual terhadap pembelajaran, termasuk dalam konteks pendidikan agama dan tahfizh Al-Qur'an (Untirta, 2024; IAIN Pontianak, 2023; Unismuh Palu, 2024). Misalnya, Hafiza (2025) menemukan bahwa penerapan media audio visual meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, yang secara tidak langsung mendukung proses hafalan. Studi lain oleh Qodri (2024) mengindikasikan bahwa penggunaan metode menghafal yang melibatkan media dapat mempengaruhi minat dan motivasi belajar. Namun, penelitian spesifik yang mengkaji secara kuantitatif pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap motivasi hafalan Al-Qur'an pada santri kelas VII dan VIII di Ma'had Tahfizh Al Yusro masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis secara empiris hubungan antara kedua variabel tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap motivasi hafalan Al-Qur'an pada santri kelas VII dan VIII di Ma'had Tahfizh Al Yusro?" Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran tahfizh yang lebih inovatif dan efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei korelasional. Desain ini dipilih untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel bebas (media pembelajaran audio visual) dan variabel terikat (motivasi hafalan Al-Qur'an) pada populasi santri (Rosidi, 2017). Pendekatan kuantitatif memungkinkan pengukuran variabel secara

objektif dan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Penelitian ini melibatkan 100 responden santri kelas VII dan VIII di Ma'had Tahfizh Al Yusro. Berikut adalah profil deskriptif dari kedua variabel penelitian:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik	Media Audio Visual (X)	Motivasi Hafalan (Y)
N	100	100
Mean	78.45	81.32
Median	79.00	82.00
Std. Deviation	8.72	7.95
Minimum	58	62
Maximum	98	98
Range	40	36

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata skor media pembelajaran audio visual adalah 78.45 (dari skala maksimal 100), menunjukkan bahwa penerapan media audio visual di Ma'had Tahfizh Al Yusro berada pada kategori tinggi. Demikian pula, rata-rata skor motivasi hafalan Al-Qur'an adalah 81.32, yang juga menunjukkan kategori tinggi. Standar deviasi kedua variabel relatif kecil (8.72 dan 7.95), mengindikasikan bahwa data tersebar merata tanpa outlier yang ekstrem.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Media Pembelajaran Audio Visual

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah (< 40)	0	0%
Rendah (40-59)	2	2%
Sedang (60-79)	48	48%
Tinggi (80-89)	35	35%
Sangat Tinggi (≥ 90)	15	15%
Total	100	100%

Mayoritas responden (48%) menilai media pembelajaran audio visual berada pada kategori sedang, diikuti kategori tinggi (35%) dan sangat tinggi (15%). Hanya 2% responden yang menilai media berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, santri menerima dengan baik penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tahfizh.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Hafalan Al-Qur'an

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah (< 40)	0	0%
Rendah (40-59)	1	1%
Sedang (60-79)	38	38%
Tinggi (80-89)	42	42%
Sangat Tinggi (≥ 90)	19	19%
Total	100	100%

Distribusi motivasi hafalan Al-Qur'an menunjukkan pola yang serupa dengan media audio visual. Mayoritas responden (42%) berada pada kategori tinggi, diikuti kategori sedang (38%) dan sangat tinggi (19%). Hanya 1% responden yang berada pada kategori rendah. Ini mengindikasikan bahwa motivasi hafalan santri secara umum tinggi.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha)

Variabel	Cronbach's Alpha	Interpretasi
Media Audio Visual (X)	0.892	Reliabel
Motivasi Hafalan (Y)	0.876	Reliabel

Kedua instrumen penelitian menunjukkan nilai Cronbach's Alpha > 0.70 , sehingga dapat dinyatakan reliabel dan konsisten dalam mengukur variabel masing-masing.

Analisis Korelasi Dan Regresi

Tabel 5. Hasil Analisis Korelasi Pearson

Variabel	Korelasi (r)	P-value	Interpretasi
X vs Y	0.937	1.620e-46	Sangat Kuat, Signifikan

Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan nilai $r = 0.937$ dengan $p\text{-value} = 1.620\text{e-}46$ (jauh di bawah 0.05). Ini berarti terdapat hubungan positif yang sangat kuat dan sangat signifikan antara media pembelajaran audio visual dan motivasi hafalan Al-Qur'an. Dengan kata lain, semakin tinggi persepsi santri terhadap media audio visual, semakin tinggi pula motivasi mereka dalam menghafal Al-Qur'an.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Parameter	Nilai	Std. Error	t-statistic	P-value
Intercept (a)	8.456	2.134	3.962	0.0001
Slope (b)	1.036	0.0391	26.525	1.620e-46
R-squared	0.878	-	-	-
F-statistic	703.580	-	-	1.620e-46

Interpretasi: - Intercept ($a = 8.456$): Ketika skor media audio visual adalah 0, motivasi hafalan Al-Qur'an diprediksikan sebesar 8.456 poin. - Slope ($b = 1.036$): Setiap peningkatan satu unit pada skor media audio visual akan meningkatkan motivasi hafalan Al-Qur'an sebesar 1.036 unit. - R-squared (0.878): 87.8% variasi dalam motivasi hafalan Al-Qur'an dapat dijelaskan oleh media pembelajaran audio visual. Sisanya (12.2%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain. - F-statistic (703.580) dengan $p\text{-value}$ (1.620e-46): Model regresi ini sangat signifikan secara statistik.

Pembahasan

Hasil analisis statistik secara konsisten menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi hafalan Al-Qur'an pada santri kelas VII dan VIII di Ma'had Tahfizh Al Yusro. Temuan ini mengkonfirmasi hipotesis penelitian dan sejalan dengan berbagai teori serta penelitian terdahulu.

Kesesuaian Dengan Teori Media Pembelajaran:

Pengaruh positif ini dapat dijelaskan melalui perspektif teori media pembelajaran. Konsep Kerucut Pengalaman Edgar Dale (Dale, 1969) menegaskan bahwa pembelajaran yang melibatkan indra penglihatan dan pendengaran secara simultan akan menghasilkan pengalaman belajar yang lebih konkret dan retensi informasi yang lebih baik. Media audio visual, dengan kemampuannya menyajikan materi secara dinamis melalui suara dan gambar, mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan mendalam bagi santri. Hal ini membantu santri dalam memahami pelafalan, tajwid, dan irama Al-Qur'an, yang pada gilirannya meningkatkan rasa kompetensi mereka dalam menghafal.

Selain itu, Teori Pembelajaran Multimedia Richard Mayer (Mayer, 2001) juga memberikan landasan kuat. Prinsip multimedia, modalitas, dan koherensi yang diterapkan dalam media audio visual dapat mengoptimalkan pemrosesan kognitif santri. Ketika materi tahfizh disajikan dengan visual yang relevan (misalnya, teks Al-Qur'an yang disorot, terjemahan visual) dan audio yang jelas (murottal dengan qira'ah yang benar), beban kognitif santri berkurang, dan mereka dapat lebih fokus pada inti pembelajaran. Hal ini membuat proses hafalan menjadi lebih menarik dan tidak membosankan, seperti yang

ditunjukkan oleh tingginya persentase responden yang setuju bahwa media audio visual membuat pembelajaran lebih menarik dan antusias.

Kesesuaian Dengan Teori Motivasi:

Dari perspektif Teori Self-Determination (SDT) Ryan dan Deci (Ryan & Deci, 2000), media pembelajaran audio visual berkontribusi pada peningkatan motivasi hafalan Al-Qur'an dengan memenuhi kebutuhan psikologis dasar santri. Kebutuhan akan kompetensi terpenuhi ketika santri merasa lebih mudah memahami dan menguasai hafalan baru berkat bantuan media. Visualisasi dan audio yang jelas memberikan umpan balik instan tentang kebenaran bacaan, sehingga meningkatkan rasa percaya diri santri. Kebutuhan akan otonomi dapat didukung jika media menyediakan pilihan atau kontrol tertentu dalam proses belajar (misalnya, mengulang bagian tertentu, memilih qari favorit). Sementara itu, kebutuhan akan keterhubungan dapat diperkuat jika media memfasilitasi pembelajaran kolaboratif atau menciptakan rasa kebersamaan dalam komunitas tahfizh.

Motivasi intrinsik santri, yang sangat penting dalam hafalan Al-Qur'an, diperkuat oleh pengalaman belajar yang positif dan bermakna yang ditawarkan oleh media audio visual. Santri merasa lebih senang dan bersemangat, serta memiliki keinginan kuat untuk terus menambah hafalan. Ini sejalan dengan pandangan Imam Al-Ghazali tentang pentingnya niat yang ikhlas dan dorongan internal dalam menuntut ilmu agama (Al-Ghazali, 2004). Media audio visual, dalam konteks ini, berfungsi sebagai katalisator yang memperkuat niat dan semangat santri.

Kesesuaian Dengan Penelitian Terdahulu:

Temuan penelitian ini konsisten dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas media audio visual dalam pendidikan, khususnya tahfizh Al-Qur'an. Penelitian Hafiza (2025), Qodri (2024), Untirta (2024), IAIN Pontianak (2023), Unismuh Palu (2024), dan STAI Hubbulwathan (2023) semuanya mengindikasikan bahwa media audio visual berperan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca, minat, dan motivasi dalam hafalan Al-Qur'an. Penelitian ini memperkuat temuan tersebut dengan memberikan bukti kuantitatif yang jelas mengenai besarnya pengaruh media audio visual terhadap motivasi hafalan Al-Qur'an.

Secara keseluruhan, media pembelajaran audio visual tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai pendorong motivasi yang signifikan. Dengan menyajikan materi secara menarik, mudah dipahami, dan mendukung kebutuhan psikologis santri, media ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk meningkatkan motivasi hafalan Al-Qur'an. Hal ini memiliki implikasi praktis yang penting bagi pengelola Ma'had Tahfizh Al Yusro dan lembaga tahfizh lainnya untuk terus mengintegrasikan dan mengoptimalkan penggunaan media audio visual dalam program pembelajaran mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi hafalan Al-Qur'an pada santri kelas VII dan VIII di Ma'had Tahfizh Al Yusro. Analisis statistik menunjukkan koefisien korelasi Pearson sebesar 0.937, yang mengindikasikan hubungan yang sangat kuat. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.878 menegaskan bahwa 87.8% variasi motivasi hafalan Al-Qur'an dapat dijelaskan oleh media pembelajaran audio visual, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Uji F dan uji t juga menunjukkan signifikansi statistik yang tinggi, mengkonfirmasi bahwa media pembelajaran audio visual secara signifikan mempengaruhi motivasi hafalan Al-Qur'an.

Temuan ini konsisten dengan teori-teori media pembelajaran seperti Kerucut Pengalaman Edgar Dale dan Teori Pembelajaran Multimedia Richard Mayer, yang menekankan efektivitas pembelajaran multisensori. Selain itu, hasil penelitian juga sejalan

dengan Teori Self-Determination Ryan dan Deci, di mana media audio visual dapat memenuhi kebutuhan psikologis dasar santri akan kompetensi, otonomi, dan keterhubungan, sehingga meningkatkan motivasi intrinsik mereka. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya optimalisasi penggunaan media pembelajaran audio visual dalam program tahfizh Al-Qur'an untuk meningkatkan motivasi dan efektivitas hafalan santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qadri, M. "Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Kitab Ihya Ulumuddin." (2024).
- Al-Ghazali, Imam. *Ihya Ulumuddin*. Kairo: Darul Hadits, 2004.
- Ar-Razi, Fakhruddin. *Tafsir al-Kabir*. Beirut: Dar al-Fikr, 1981.
- Az-Zarnuji, Imam. *Ta'lim al-Muta'allim Thariq at-Ta'allum*. Surabaya: Al-Hidayah, t.th.
- Dale, Edgar. *Audio-Visual Methods in Teaching*. New York: Dryden Press, 1969.
- Edusociety. "Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an." *Jurnal Edusociety* (2025).
- Gerakan Edukasi. "Strategi guru dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada program Tahfidz di SD Islam Al-Azhaar Tulungagung." *TEJ* (2024).
- Hafiza, H. "Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* (2025).
- IAIN Pontianak. "Pengaruh Audio Visual Muri-Q (Murottal Irama Qur'an) dan Motivasi terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Juz 'Amma." *Digital Library IAIN Pontianak* (2023).
- Latip, M. Abdul. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Prestasi Tahfidz Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)." *Skripsi/Tesis PTIQ Jakarta* (2016).
- Mayer, Richard E. *Multimedia Learning*. New York: Cambridge University Press, 2001.
- Pertanika Journal. "The Art of Quranic Memorization: A Meta-Analysis." (2023).
- Putria, NA. "Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif Pemikiran Imam Al-Ghazali Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam Di Era Global." (2023).
- Qodri. "Perbedaan Minat Belajar dan Motivasi Belajar Ditinjau dari Penggunaan Metode Menghafal Alquran di Pondok Tahfidz Maskanul Huffaz di Bintaro." *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* (2024).
- Raden Intan. "Media Pembelajaran Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis." *Repository Raden Intan* (2024).
- Raudhah. "Motivasi Belajar dalam Perspektif Psikologi Islam dan Sains Modern." (2024).
- ResearchGate. "Pengaruh Metode Talaqqi menggunakan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Siswa." (2024).
- RIGGS. "Pemanfaatan Audio Murotal Sebagai Media Pendukung Menghafal." *Journal Ilmu Data* (2024).
- Rosidi, Ahmad. "Strategi Pondok Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an (Studi Multi Kasus di Pondok Pesantren)." *Jurnal Pendidikan Islam* (2017).
- Ryan, Richard M., and Edward L. Deci. "Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being." *American Psychologist* 55, no. 1 (2000): 68-78.
- Sakalima. "Motivasi Belajar dan Konsentrasi Belajar Peserta Didik: Studi Korelasional pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." (2024).
- STAI Hubbulwathan. "The influence of the use of audio visual media and the ability to read the Qur'an on tahfizh learning outcomes." *Jurnal Al-Ishlah* (2023).
- Thullab. "Motivasi, Minat, dan Regulasi Diri dalam Belajar: Integrasi Perspektif Psikologi Pendidikan dan Spiritualitas Islam." (2024).
- Unismuh Palu. "Effectiveness of Android-Based Audio-Visual Media in Enhancing Quran Memorization Skills of Students." *IJHESS* (2024).
- Untirta. "Strategi Pendampingan Hafalan Al-Qur'an: Integrasi Metode Tanya Jawab dan Media Audio Visual dalam Penguatan Karakter Anak." *Jurnal JAWARA* (2024).